

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang secara umum sesuai bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan bagaimana atau mengapa dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer atau masa kini di dalam konteks kehidupan yang nyata (Robert, 2002: 1). Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan (Robert, 2002: 18). Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong (2014: 4) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh, sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian mengenai pemanfaatan Perpustakaan Asmaina terhadap minat baca anak pada jenjang pendidikan dasar dan menengah Dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman telah dilaksanakan pada bulan

November 2016 – Oktober 2017. Adapun proses kegiatan pengumpulan data dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3. Proses Kegiatan Pengumpulan Data**

No.	Kegiatan	Bulan							Tempat
		Okt-Des	Jan-Mar	Apr-Jun	Juli	Agst	Sept	Okt	
1.	Pengamatan dan Observasi	■							Lokasi penelitian
2.	Penyusunan proposal	■	■						Kampus
3.	Perijinan			■	■	■			Instansi terkait
4.	Pengumpulan data			■	■	■			Lokasi penelitian
5.	Analisis Data				■	■	■		Kampus
6.	Penyusunan Laporan						■	■	Kampus
7.	Ujian							■	Kampus

## 2. Tempat penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Dusun Plumbon Tengah, Kelurahan Morejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, analisis dan penyusunan laporannya dilakukan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi dan sumber penelitian karena merupakan salah satu dusun yang memiliki perpustakaan desa bernama Perpustakaan Asmaina dan dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Plumbon Tengah dan sekitarnya.

## C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang atau pihak yang terkait dengan penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai berbagai kondisi yang ada

di lokasi penelitian sehingga dapat memberikan data yang akurat kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah perwakilan pengelola Perpustakaan Asmaina sebanyak 4 orang meliputi mantan ketua, ketua, serta dua orang pengurus yang lain, 4 orang perwakilan siswa SD, SMP dan SMA, dan Kepala Padukuhan Dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman yang merupakan triangular dalam penelitian ini, sehingga jumlah informan yang diteliti sebanyak 9 orang. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2016: 219).

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland dalam bukunya Moleong (2014: 157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut :

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono: 2016: 225). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang

diperoleh melalui wawancara dengan pengelola Perpustakaan Asmaina Dusun Plumbon Tengah dan beberapa pengunjung perpustakaan terutama anak-anak yang masih berstatus pelajar.

## 2. Data sekunder

Sugiyono (2016: 225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan Asmaina dan lain sebagainya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan (Moleong, 2014, 186). Metode wawancara



dilakukan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan Perpustakaan Asmaina terhadap minat baca masyarakat Dusun Plumbon Tengah.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pewawancara memberikan pertanyaan kepada informan namun dapat berkembang dan lebih bebas sesuai dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh informan. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2016: 233). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, mengenai data kondisi Perpustakaan Asmaina, data pengunjung perpustakaan, laporan kegiatan perpustakaan, laporan kegiatan pengembangan minat baca, serta upaya dan faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan minat baca. Adapun wawancara tersebut dilakukan dengan subjek penelitian yaitu pengelola Perpustakaan Asmaina dan masyarakat pengunjung perpustakaan khususnya anak-anak berstatus pelajar di Dusun Plumbon Tengah.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2010). Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi sangat dibutuhkan. Guba dan Lincoln dalam Moleong (2014: 174) menyatakan salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah

memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif, dimana pada pelaksanaannya peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, dan hanya sebagai pengamat independen. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan di gedung Perpustakaan Asmaina Dusun Plumbon Tengah dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang terjadi di dalam Perpustakaan Asmaina, upaya yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakatnya, serta berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan minat baca masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2016: 240).

Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari pengurus atau pengelola Perpustakaan Asmaina berupa data, foto, laporan kegiatan, atau segala bentuk dokumentasi yang merekam aktivitas di Perpustakaan Asmaina sebagai

upaya meningkatkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak Dusun Plumbon Tengah.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun secara langsung ke lapangan. Adapun validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Validasi tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono, 2016: 222).

Peneliti pada penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016: 222). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

**Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Pengelola Perpustakaan**

No.	Aspek	Indikator
1.	Identitas Perpustakaan	a. Sejarah berdirinya perpustakaan b. Visi Misi perpustakaan c. Struktur organisasi pengelola perpustakaan d. Job description setiap petugas e. Rasio jumlah penduduk dengan jumlah pengunjung
2.	Pengelolaan perpustakaan	a. Pembagian kerja sesuai jobdes b. Jam layanan perpustakaan c. Sirkulasi koleksi buku d. Aktivitas yang berlangsung di perpustakaan e. Penyediaan sarana dan prasarana f. Pelaksanaan fungsi perpustakaan
3.	Upaya Meningkatkan Minat Baca	a. Program kerja b. Kendala melaksanakan program kerja c. Upaya mengatasi kendala
4.	Faktor yang mempengaruhi	a. Faktor internal b. Faktor eksternal
5.	Keberhasilan upaya peningkatan minat baca	a. Angka buta aksara b. Intensitas membaca buku di perpustakaan

**Tabel 5. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Pengunjung Perpustakaan**

No.	Aspek	Indikator
1.	Keberadaan Perpustakaan	a. Sejauh mana masyarakat mengetahui keberadaan perpustakaan b. Aksesibilitas ke perpustakaan
2.	Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan koleksi buku b. Akses internet c. Ruang baca d. Toilet e. Gedung perpustakaan
3.	Layanan Perpustakaan	a. Sirkulasi peminjaman buku b. Pelayanan oleh petugas c. Ketersediaan informasi yang memadai
4.	Kebermanfaatan perpustakaan	a. Pemanfaatan perpustakaan b. Intensitas mengunjungi perpustakaan



**Tabel 6. Kisi-Kisi Observasi**

No.	Aspek	Indikator
1.	Profil perpustakaan	a. Kondisi fisik perpustakaan b. Jumlah koleksi buku di perpustakaan c. Sarana dan prasarana d. Jumlah rata-rata pengunjung e. Aksesibilitas oleh masyarakat f. Akses internet bagi pengunjung perpustakaan
2.	Pengelolaan perpustakaan	a. Jumlah tenaga pengelola b. Pembagian kerja c. Aktivitas yang berlangsung di perpustakaan d. Jam layanan perpustakaan
3.	Kebermanfaatan perpustakaan	a. Angka buta huruf masyarakat b. Intensitas membaca buku masyarakat

**Tabel 7. Kisi-Kisi Dokumentasi**

No.	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Keterangan
1.	Bangunan fisik perpustakaan	
2.	Struktur organisasi pengelolaan perpustakaan	
3.	Piagam penghargaan yang pernah diraih	
4.	Laporan kegiatan masyarakat di perpustakaan	
5.	Program kerja perpustakaan	
6.	Data pengunjung perpustakaan	
7.	Data peminjaman koleksi perpustakaan	
8.	Inventarisasi koleksi perpustakaan	

### G. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif peneliti harus mampu mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) penelitian kualitatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengukuran keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Sugiyono (2016: 241) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan

data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak (Sugiyono, 2016: 241).

Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer menjadi lebih valid, konsist, tuntas, dan pasti sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan terkait dengan pemanfaatan Perpustakaan Asmaina terhadap minat baca anak pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2016: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yang disebut pula dengan istilah teknik analisis data interaktif dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses analisis data menurut model Miles dan Huberman yaitu meliputi aktivitas pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992: 15) . Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data yang muncul dalam wujud kata-kata dan bukan angka dikumpulkan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita, rekaman biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis (Miles dan Huberman, 1992: 15).

2. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016: 247).

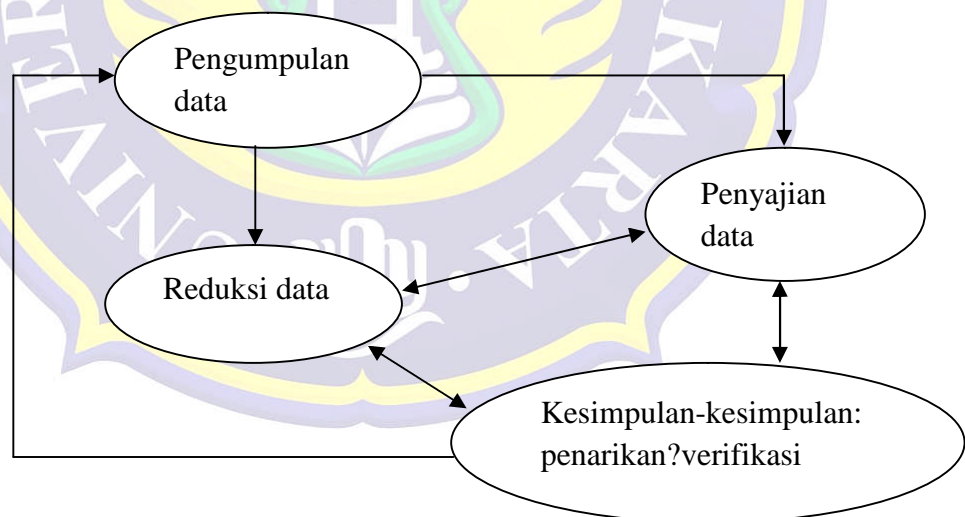
3. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249).

#### 4. *Conclusion drawing* (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.

Untuk memperjelas, berikut gambar analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman



Gambar 2. Komponen Analisis Data: Model Interaktif Miles dan Huberman